

## **Pelatihan Penggunaan *Google Workspace for Education* untuk Guru Taman Kanak-kanak di Gugus Prima Ceria Kecamatan Balikpapan Kota**

**Wuri Hartanti, Muhammad Syaifuddin Zuhri, Asih Wikaningtyas, Naufa Melati Putri, Mohammad Salehudin**

*UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda*  
[wurihartanti@gmail.com](mailto:wurihartanti@gmail.com)

### ***Abstract***

*The Teacher Working Group Community (KKG) is a forum for sharing good practices among Kindergarten teachers. This community is very useful for teachers because they can improve skill and competence in terms of learning. Various activities have been carried out through the KKG community, one of which is user training activities google workspace for education, namely training that utilizes Google applications to support teacher activities. This training was carried out in the Prima Ceria KKG environment, Balikpapan City District with a total of 50 participants. Before the training activities began, participants were given a pre-test to see the participants' initial abilities, and the results showed that the majority of kindergarten teachers in the KKG Prima Ceria environment, Balikpapan City District, had not yet mastered the features.google workspace for education. After the training was carried out, the teachers were given a post test and the results showed an increase in the participants' ability to use the main features of google workplace for education.*

**Keywords:** *Google Workspace for Education, Teacher Kindergarten, KKG.*

### **Abstrak**

Komunitas Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah berbagi praktik baik di antara guru-guru Taman Kanak-kanak. Komunitas ini sangat bermanfaat bagi para guru karena dapat meningkatkan *skill* dan kompetensi dalam hal pembelajaran. Berbagai macam kegiatan sudah dilaksanakan melalui komunitas KKG, salah satunya adalah kegiatan pelatihan penggunaan *google workspace for education*, yaitu pelatihan yang memanfaatkan aplikasi google untuk menunjang aktivitas guru. Pelatihan ini dilaksanakan di lingkungan KKG Prima Ceria, Kecamatan Balikpapan Kota dengan jumlah peserta 50 orang. Sebelum kegiatan pelatihan dimulai, peserta diberikan pre test untuk melihat kemampuan awal peserta, dan diperoleh hasil

bahwa mayoritas guru-guru TK di lingkungan KKG Prima Ceria Kecamatan Balikpapan Kota belum menguasai fitur *google workspace for education*. Setelah dilaksanakannya pelatihan, guru-guru diberikan post test dan hasil menunjukkan adanya kenaikan kemampuan peserta dalam menggunakan fitur utama *google workspace for education*.

**Keywords:** *Google Workspace for Education*, Guru TK, KKG.

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dari waktu ke waktu berkembang dengan pesat. Teknologi berkembang dalam segala bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Guru perlu untuk menguasai teknologi agar dapat memfasilitasi perkembangan peserta didik sesuai kodratnya baik itu kodrat alam maupun kodrat zaman.<sup>1</sup> Salah satu upaya agar guru dapat menguasai teknologi dengan cara guru belajar bersama melalui kegiatan komunitas guru.

Komunitas guru merupakan wadah untuk saling berbagi praktik baik di dalam kegiatan pembelajaran. Adapun salah satu komunitas yang identik dengan Pendidikan Anak Usia Dini adalah KKG (Kelompok Kerja Guru).<sup>2</sup> Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No 17 Tahun 2010 tentang penguatan Kelompok Kerja Guru (KKG), dijelaskan terkait pembentukan, pembinaan dan pemantauan kegiatan KKG. Guru Taman Kanak-kanak di kecamatan Balikpapan Kota memiliki komunitas KKG yang diberi nama Kelompok Kerja Guru Prima Ceria. Kelompok Kerja Guru ini diikuti oleh beberapa sekolah di kecamatan Balikpapan kota, dengan memiliki anggota 50 orang.

Anggota di dalam Kelompok Kerja Guru Prima Ceria ini mempunyai kemampuan yang beragam. Guru Taman Kanak-Kanak merupakan guru yang mempunyai kreativitas yang tinggi. Di dalam kegiatan kelompok kerja guru saling berbagi pengalaman seperti membuat lagu, menulis cerita, dan berkreasi dengan berbagai bahan membuat kreativitas. Kegiatan-kegiatan tersebut sudah sering sekali

---

<sup>1</sup> Iffa Dian Santika and Binti Khoiriyah, "Pembelajaran Berdiferensiasi dan Relevansi Visi Pedagogis Ki Hajar Dewantara dalam Mewujudkan Merdeka Belajar," n.d.

<sup>2</sup> Muhammad Yusri Bachtiar, "Optimalisasi Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Melalui Komunitas Belajar Gugus PAUD" 4, no. 2 (2023).

dilakukan, namun tidak pernah ada pembahasan tentang pentingnya penerapan teknologi dalam membantu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran. Sebagai contoh yang dapat digunakan adalah *Google for Edu* (seperti: mesin penelusuran *google*, *drive*, *google doc*, *sites*, dll) yang jika dioptimalkan mampu membuat pekerjaan guru lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap 50 anggota KKG Prima Ceria menunjukkan hasil bahwa ada 35 guru (70%) yang belum menguasai *Google for Edu* yang dapat membantu dalam melaksanakan tugas sebagai guru. Berbagai teknologi menawarkan untuk membantu kegiatan belajar mengajar supaya lebih menarik dan menyenangkan seperti program guru inovatif yang dilakukan oleh microsoft dan *Google for Edu* yang menawarkan berbagai pelatihan yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Mengamati fenomena yang terjadi di lapangan tersebut sangat penting untuk membuat kegiatan yang berfungsi untuk melatih kecakapan guru dalam pelatihan *Google Workplace For Education*. Pelatihan *Google Workplace For Education* merupakan kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk menguasai peralatan dan layanan *google*.<sup>3</sup>

Fitur-fitur utama yang ada di dalam *Google Workplace For Education* meliputi *gmail*, *Google Drive*, *Google Calendar*, *Google Meet*, *Google chat* dan *Google Sites*.<sup>4</sup> Fitur-fitur ini dapat digunakan untuk membantu guru Taman Kanak-kanak untuk membantu dalam kegiatannya sehari-hari. Guru diberikan kemudahan untuk menyimpan File di Google Drive secara otomatis. Di dalam *Google Drive* Guru dapat bekerja menggunakan *Google Doc*, *Google Sheets*, *Google Slide* yang dapat memudahkan guru dalam pekerjaannya sehari-hari.

Guru-guru juga dilatih untuk menguasai *Google Calendar* dan *Google Meet*, sehingga guru dapat bekerja dimana saja dan kapan saja bersama guru di dalam

---

<sup>3</sup> Ni Kadek Chandra Putri Irani, "Pemanfaatan Google Workspace For Education Bagi Guru Dalam Pembelajaran," *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 2, no. 3 (December 8, 2022): 160-74, <https://doi.org/10.37329/metta.v2i3.1795>.

<sup>4</sup> Hafid Hafid and Barnoto Barnoto, "Manajemen Pembelajaran Kelas Digital Berbasis Google Workspace for Education," *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (October 26, 2022): 48-58, <https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.5>.

sekolahnya. Guru juga dapat menyampaikan informasi kepada orang tua tanpa terbatas jarak dan ruang, sehingga informasi terkait sekolah yang perlu diketahui orang tua dapat tersampaikan dengan mudah. Dalam menjalin informasi secara intens guru dapat memanfaatkan fitur dari *google chat*. Guru dapat mengirim text, gambar dan dengan mudah mengambil file yang tersimpan di *Google Drive* untuk dikirim.

Selain itu ada fitur utama yang sangat menarik untuk dikuasai oleh guru Taman Kanak-kanak yaitu *Google Sites*. Fitur ini dapat memudahkan kerja guru Taman Kanak-kanak untuk membuat Portofolio digital yang dapat diakses oleh berbagai pihak. Selain itu *Google Sites* dapat dimanfaatkan untuk membuat website secara mudah dan sederhana. Adanya website dapat digunakan sekolah untuk melakukan pendokumentasian kegiatan di sekolah dengan tampilan yang lebih menarik.

Kegiatan pelatihan *Google Workplace for Education* ini dapat menjadi sebuah cara terwujudnya digitalisasi di sekolah. Kegiatan untuk mendokumentasikan aktivitas di sekolah akan semakin mudah dan penggunaan kertas secara langsung dapat dikurangi. Pelatihan *Google Workplace for Education* akan sangat membantu guru. Adanya fakta-fakta di atas kegiatan “Pelatihan *Workplace for Education* untuk guru Taman Kanak-Kanak di Gugus Prima Ceria kecamatan Balikpapan Kota sangat penting untuk dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan pelatihan *Google Workplace for Education* akan dibantu oleh mahasiswa Pascasarjana PIAUD dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris yang sedang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode naratif deskriptif yaitu mencoba menggambarkan kondisi guru-guru Taman Kanak-kanak di kecamatan Balikpapan kota dalam penguasaan teknologi penunjang kegiatan pembelajaran. Penelitian ini mencoba mengamati kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan penggunaan *google workplace for education*. Gambaran awal sebelum

melakukan kegiatan pengabdian masyarakat didapat melalui kegiatan observasi kepada guru Taman Kanak-kanak di kecamatan Balikpapan kota terkait kemampuannya dalam penggunaan teknologi pendukung kegiatan pembelajaran. Hasil observasi ini ditindak lanjuti untuk disusun sebuah program pengabdian masyarakat yang dapat mengembangkan kemampuan guru di Taman Kanak-kanak berupa kegiatan pelatihan penggunaan *google workplace for education*.

### C. HASIL PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2024 di TK Nasional KPS Balikpapan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan sistem in-on-in. Jadwal kegiatan pelaksanaan kegiatan pelatihan *google workplace for education* untuk guru di kelompok kerja guru Prima ceria dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1.1

Jadwal kegiatan Pelatihan *Google Workplace For Education*

No	Hari/tanggal	Uraian kegiatan	PIC
1.	Senin, 15 Januari 2024	Registrasi 1. Pembukaan 2. Doa 3. Sambutan Ketua KKG 4. Sambutan Pengawas Pembina KKG 5. Pretest 6. Pengenalan fitur utama <i>google workplace for Education</i>	Asih dan Naufa Zuhri      Wuri + Asih
2.	16-17 Januari 2024	Pelatihan mandiri dengan lembar latihan di google slide (praktik untuk mencoba menggunakan fitur <i>google workplace for education</i> )	Peserta
3.	18 Januari 2024	Pelatihan dilaksanakan	

		secara daring dengan penguatan materi google Workplace For Education	Dr. Mohammad Salehudin, M.Pd
--	--	--	------------------------------

Kegiatan registrasi dilaksanakan sebelum guru-guru berkumpul di dalam satu ruang. Kegiatan registrasi meliputi mengisi daftar hadir dalam kegiatan KKG. Mengisi daftar hadir berfungsi untuk melihat keaktifan guru-guru di dalam mengikuti kegiatan komunitas.

Gambar 1.1 Dokumentasi Registrasi



Setelah peserta melakukan registrasi dan sudah berkumpul di dalam ruangan. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh MC, berdoa dan sambutan-sambutan. Ketua KKG Prima Ceria dan Pengawas pembina sangat mendukung kegiatan pelatihan penggunaan *Google Workplace for Education* untuk guru-guru Taman Kanak-kanak, karena sangat berguna dalam meningkatkan kompetensi guru.

Kegiatan dilanjutkan dengan *pre test* untuk melihat kemampuan awal guru-guru di KKG Prima Ceria dalam menggunakan fitur-fitur *Google Workplace for Education*.

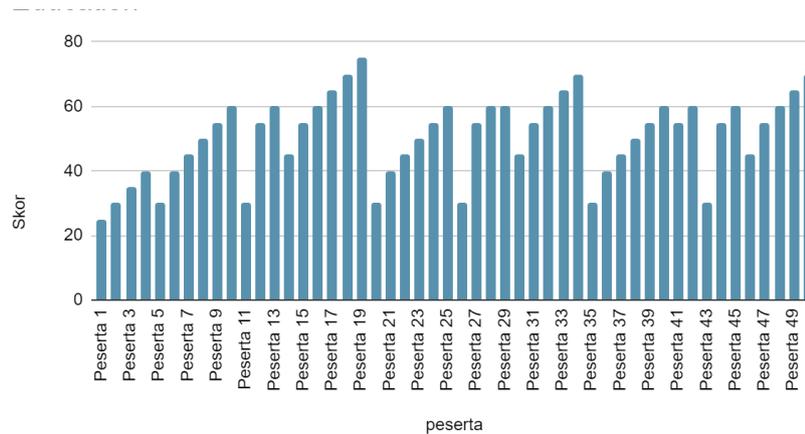


Diagram 1.1

Gambaran Kemampuan Awal Guru untuk menggunakan *Google Workplace For Education*.

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa mayoritas kemampuan guru TK di KKG Prima Ceria dalam menggunakan *Google Workplace for Education* masih banyak yang kurang, sehingga diperlukan upaya untuk mengenalkan *Google Workplace for Education*.

Pengenalan fitur-fitur utama *Google Workplace for Education* dilaksanakan dengan memberikan gambaran penggunaan fitur-fitur tersebut. Peserta diajak untuk mencoba menggunakan fitur tersebut secara berkolaborasi dengan pemateri. Kegiatan Praktik yang dilakukan seperti membuat jadwal untuk melaksanakan pertemuan secara instan, maupun terjadwal di *google meet* pada *google calendar*. Praktik penggunaan *google drive* seperti membuat folder, bekerja dengan *google doc*, membuat penamaan dokumen dan lainnya. Peserta juga diajak untuk mencoba *google chat*, seperti membuat ruang di *google chat*, mengirim pesan melalui *google chat*, mengambil gambar dan mengirim gambar di *google chat*.

Guru juga diajak untuk mempraktekkan penggunaan *google sites*. *Google sites* merupakan membuat web tanpa *coding* yang dapat dilakukan dengan cara mudah.<sup>5</sup> Penggunaan *google sites* merupakan pengalaman yang menarik bagi

<sup>5</sup> Joko Waluyo, "Persepsi Peserta Pelatihan Terhadap Pemanfaatan *Google Sites* Dalam Pembelajaran," *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan*

guru-guru dikarenakan fitur ini dapat menyimpan gambar-gambar dari hasil kegiatan pembelajaran anak-anak. Guru diajak berkreasi membuat portofolio digital dengan *google sites*. Selain penggunaan *Google sites* untuk portofolio juga dapat digunakan untuk membuat *website* lembaga yang dapat digunakan untuk promosi sekolah, mendokumentasikan program-program sekolah.

Kegiatan pengenalan fitur-fitur google hanya memberikan gambaran penggunaan fitur-fitur google untuk mendukung kegiatan pembelajaran, komunikasi dengan orang tua serta membangun lembaga agar lebih maju. Hal ini selaras dengan program digitalisasi sekolah yang sedang dikembangkan.



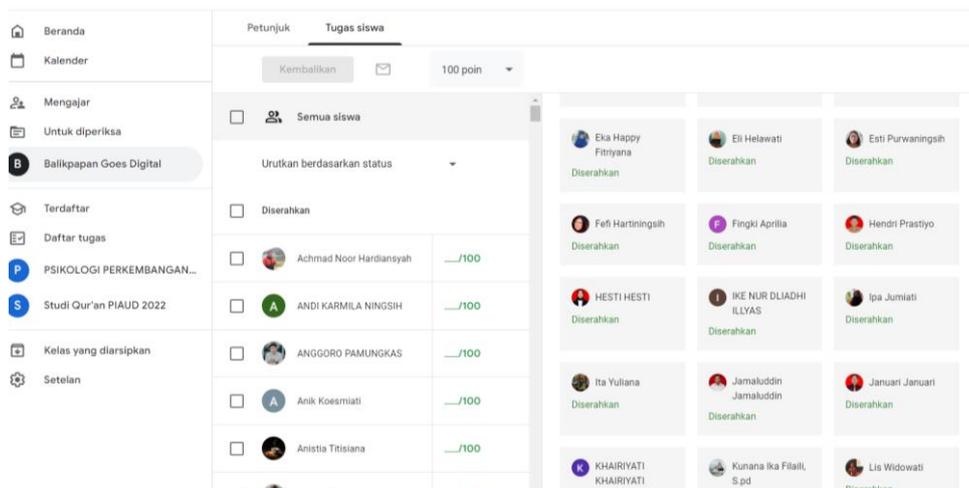
Gambar. 1.2 Pengenalan Fitur Google



Gambar 1.3

Dengan adanya kegiatan ini dalam KKG Prima Ceria, mampu menumbuhkan kesadaran kepada guru tentang pentingnya peranan teknologi dalam pembelajaran. Permasalahan seperti kesulitan merapikan dokumen perangkat pembelajaran, membuat slide menarik untuk anak, angket untuk orang tua maupun informasi terkait sekolah dapat dibuat secara mandiri dan dapat di akses oleh orang lain secara mudah.

Kegiatan belajar mandiri dilakukan selama 2 hari dilakukan melalui *google classroom*. Pada kegiatan ini guru mencoba mempraktekkan dan menscreenshot hasil kerja yang di insert ke dalam *google slide*. Tugas-tugas yang sudah dikerjakan ditandai sebagai tugas yang sudah selesai. Dokumentasi tugas mandiri pelatihan dapat diakses sebagai berikut:



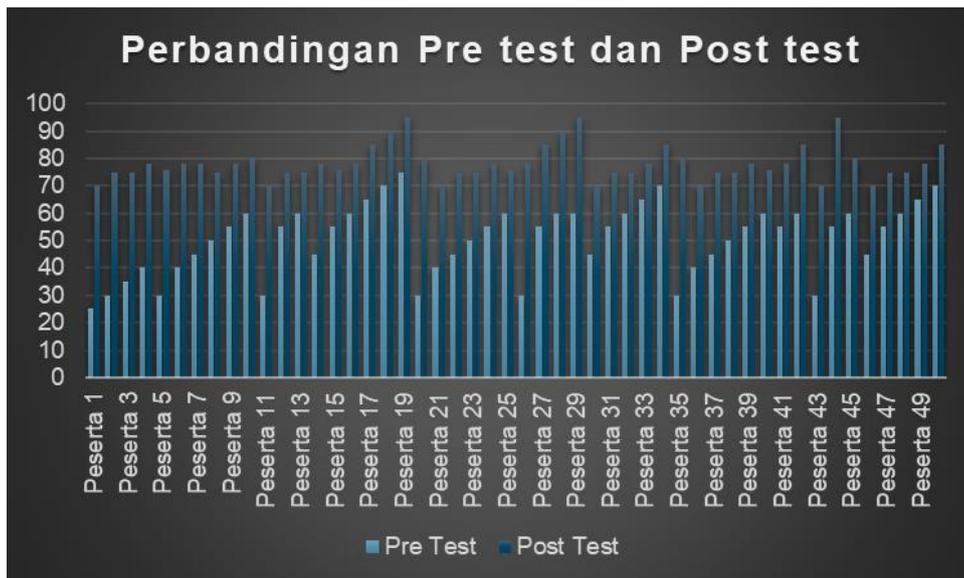
Gambar. 1.4  
Peserta yang mengirim tugas di *google classroom*

Setelah melakukan pelatihan mandiri peserta diberikan penguatan tentang pemahaman *google workplace for education* oleh bapak Dr. Mohammad Salehudin, M.Pd dari Universitas Islam Sultan Aji Muhammad Idris. Dokumentasi kegiatan penguatan materi *google workplace for education* sebagai berikut.



Gambar 1.5

Setelah mengikuti kegiatan penguatan *google workplace for education* kemudian dilakukan guru-guru mengikuti *post test*. Hasil *post test* menunjukkan hasil sebagai berikut:



Gambar 1.6

Perbandingan dari hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan kenaikan kemampuan peserta dalam menggunakan fitur utama *google workplace for education*.

#### D. KESIMPULAN

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan penggunaan *Google Workspace for Education* untuk guru Taman Kanak-Kanak di Gugus Prima Ceria Kecamatan Balikpapan Kota berlangsung dengan baik dan lancar. Kegiatan ini meliputi pendampingan dan praktik mandiri yang memberikan pesertanya kesempatan dalam mencoba secara mandiri dalam mengeksplorasi menu-menu dalam *fitur google*. Kegiatan ini terlaksana dengan baik, peserta yang hadir sesuai target yaitu 50 orang dan bersedia mengikuti proses pelatihan hingga dikumpulkannya hasil-hasil karya yang dapat diterapkan dalam sekolah masing-masing. Hasil *post test* dan *pre test* menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan *google workplace for education*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, Muhammad Yusri. "Optimalisasi Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Melalui Komunitas Belajar Gugus PAUD" 4, no. 2 (2023).
- Hafid, Hafid, and Barnoto Barnoto. "Manajemen Pembelajaran Kelas Digital Berbasis Google Workspace for Education." *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (October 26, 2022): 48-58. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v1i1.5>.
- Irani, Ni Kadek Chandra Putri. "Pemanfaatan Google Workspace For Education Bagi Guru Dalam Pembelajaran." *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin* 2, no. 3 (December 8, 2022): 160-74. <https://doi.org/10.37329/metta.v2i3.1795>.
- Santika, Iffa Dian, and Binti Khoiriyah. "Pembelajaran Berdiferensiasi dan Relevansi Visi Pedagogis Ki Hajar Dewantara dalam Mewujudkan Merdeka Belajar," n.d.
- Waluyo, Joko. "Persepsi Peserta Pelatihan Terhadap Pemanfaatan Google Sites Dalam Pembelajaran." *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan* 9, no. 2 (December 31, 2021): 190-99. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v9i2.246>.

